

PENGARUH LEVERAGE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Anggita Noviandini¹

Emma Saur Nauli S²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia.

*Korespondensi: emmasaur@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Manajemen Laba dengan menjelaskan bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel independen dalam penelitian ini *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang di peroleh dengan total 72 perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun serta homogen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) *Leverage* Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba; (2) GCG KI Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba; (3) GCG KM Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba; (4) Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: *Leverage, Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan.*

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence Earnings Management by explaining empirical evidence regarding the effect of Leverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Firm Size as control variables. This study uses secondary data. The independent variables in this study are Leverage, Managerial Ownership and Institutional Ownership. The dependent variable in this study is Earnings Management. The control variable in this study is company size. The research data was obtained from annual reports published on the Indonesia Stock Exchange for 2019 – 2021. The sampling technique used was purposive sampling which obtained a total of 72 companies in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and homogeneous. This study uses multiple regression analysis method. The results of this study are (1) Leverage Has a Positive and Significant Effect on Earnings Management; (2) GCG KI does not have a positive effect on earnings management; (3) GCG KM does not have a positive effect on profit management; (4) Company Size Has a Positive and Significant Influence on Earnings Management.

Keywords: *Leverage, Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Company Size.*

Submission Date: September 6, 2023 **Revised Date:** December 26, 2023 **Published Date:** December 31, 2023

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan di era modern yang berkembang sangat pesat dimana industri tumbuh menjadi industri muncul sebagai berbasis teknologi agar industri bisa memimpin pada persaingan yang dihadapi (Hakiki & Dalimunthe, 2022). Kondisi tersebut industri dari segi ekonomi tentu akan membuat dampak positif dari negara terkait akibat pertumbuhan ekonomi dari negara tersebut akan meningkat akibat mudahnya akses informasi (Utomo & Oktaviana, 2020).

Guna menjaga kualitas laporan keuangan maka dari itu manajemen laba perlu diawasi serta perlu diidentifikasi faktor yang berpotensi mempengaruhi praktik tersebut masih dilaksanakan sampai sekarang (Manuela & wulan, 2022). Kegiatan pengelolaan laba sering dilaksanakan oleh industri adapun bermaksud guna menguntungkan baik industri maupun manajer itu sendiri. Motivasi ini, manajer memakai jalur yang berbeda guna mencapai apa yang mereka inginkan. Manajer bisa memakai aktivitas atau acara guna mengimplementasikan aktivitas pengelolaan pendapatan ini. (Achyani & Lestari, 2019).

Masalah pengelolaan laba dalam menyampaikan informasi laporan keuangan terkait penggunaan suatu transaksi serta manipulasi oleh manajer guna mempengaruhi kinerja ekonomi industri yang mendapatkan pengakuan dari para stakeholder (Mellennia & Khomsiyah, 2023). Leverage termasuk dalam rasio laporan keuangan adapun menunjukkan besarnya utang diaplikasikan guna membiayai kegiatan produksi industri. Keuntungan tinggi, tingkat utang tinggi menyebabkan risiko kebangkrutan. Demikian, pengelolaan laba ialah cara memanipulasi laporan keuangan agar terlihat menarik untuk investor. Leverage ialah hutang industri membiayai operasinya akibat bunga, yang dikurangkan dari laba bersih industri guna mengurangi pajak atas sumber keuangan. (Mahdiana & Amin, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen & Meckling (1976) hubungan keagenan menunjukkan bahwa ketika satu pihak (principal) mempekerjakan pihak lain (agen) yang melakukan sejumlah layanan yang melibatkan penyediaan layanan perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi antara principal dan agen. Ketidakseimbangan informasi karena adanya distribusi informasi yang disebut dengan asimetri informasi (*assymetric information*). Oleh karena itu pemangku kepentingan membatasi perbedaan dengan menetapkan insentif yang sesuai dengan agen yang dapat menimbulkan biaya pemantauan (*monitoring cost*) yang dirancang untuk membatasi aktivitas agen yang menyimpang. Dalam beberapa situasi, prinsipal akan membayar agen untuk mengeluarkan sumber daya (*bonding cost*) dalam menjamin agar agen tidak akan mengambil tindakan tertentu yang akan merugikan prinsipal untuk memastikan bahwa prinsipal akan diberi kompensasi jika melakukan Tindakan tersebut. Hal ini telah dikemukakan oleh (Himawan & Suryani, 2022).

Manajemen Laba

Manajemen laba secara umum dipahami sebagai upaya manajer perusahaan dalam perselisihan yang mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan bertujuan mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut Scoot (1931) manajemen laba dapat dilihat dari pelaporan keuangan dan kontrak perspektif, manajer dapat menggunakan manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian untuk memenuhi perkiraan laba analisis dengan demikian diharapkan untuk menghindari kerusakan reputasi dan reaksi harga saham negatif.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah bagian stakeholder ikut serta secara aktif dalam penetapan perseroan, dalam pengurusan, yang dimaksud pengurusan, yaitu direksi serta komisaris. (Felicya & Sutrisno, 2020). (Jensen & Meckling, 1976) berpendapat bahwasanya struktur kepemilikan saham mempunyai dampak signifikan kepada insentif manajemen serta mutu perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Berdasarkan Sutojo (2019) Kepemilikan institusional menandakan kepemilikan fraksional atas suatu perusahaan dimiliki oleh institusi atau baserta khusus seperti perusahaan asuransi, bank, perwalian investasi, serta kepemilikan institusional lainnya. Keberadaan investor institusi dianggap sebagai mekanisme kontrol efektif guna setiap keputusan manajemen. Kondisi ini akibat investor institusional terlibat langsung pada penetapan strategis, maka dari itu investor cenderung tidak percaya dalam manipulasi laba.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, yaitu mutu yang membuktikan besar kecilnya (*size*) industri, dapat diterangkan dalam bentuk total aktiva, penjualan serta mutu pasar. Semakin besar total aset industri, semakin tinggi modal yang ditanamkan. Ukuran perusahaan, yaitu mutu yang membuktikan besar kecilnya (*size*) industri, dapat diterangkan dalam bentuk total aktiva, penjualan serta mutu pasar. Semakin besar total aset industri, semakin tinggi modal yang ditanamkan. Akibatnya seorang pemilik tidak dapat mengelola perusahaannya secara langsung (Anugerah & Suryanawa, 2019).

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage ialah gambaran banyak sedikitnya suatu perusahaan dibiayai oleh adanya hutang. Semakin tinggi rasio *leverage* dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pada menjalankan tindakan manajemen laba akan dilaksanakan pihak manajer. Kondisi tersebut berguna menarik pihak eksternal guna mempercayai bahwasanya sistem kinerja perusahaan tersebut baik-baik saja.

H1: Leverage Berdampak Positif Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajemen ialah bagian dari manajemen dari total modal saham industri dikelola. Setiap keputusan diambil manajemen bisa mengakibatkan keuntungan atau kerugian diderita oleh industri itu sendiri, maka dari itu kemungkinan timbulnya masalah keagenan dalam industri sangat kecil.

H2: Kepemilikan Manajerial Berdampak Negatif Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan guna mengendalikan pihak manajemen melalui pengawasan secara efektif maka dari itu mengurangi tindakan manajemen menjalankan manajemen laba.

H3: Kepemilikan Institusional Berdampak Negatif Terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Leverage

Leverage bisa dihitung memakai rumus *Debt To Equity Ratio* (DER). Debt to equity ratio ialah suatu kondisi dimana perusahaan membayar kewajibannya penyertaan modal dari kreditur. Mengujikan total kewajiban serta ekuitas. Pengukuran ini bermaksud guna mengukur seberapa besar keuangan industri berasal dari pinjaman. Semakin tinggi hasilnya, semakin besar pengaruh ditunjukkan industri.

$$DER = \text{Total Liabilities} : \text{Total Equity} \dots \dots \dots (1)$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau Lembaga tertentu seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya, Keberadaan investor institusional dianggap mampu untuk menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajemen.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \text{Total saham pihak manajerial} : \text{Total saham beredar} \dots \dots \dots (2)$$

Manajemen Laba

Manajemen laba ialah intervensi disengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dalam observasi ini saham bebas diaplikasikan guna menghitung manajemen laba memakai model Modified Jones.

Langkah 1: Hitung total akrual perusahaan i dalam periode t memakai rumus

$$TACit = NIt - CFOit \dots \dots \dots (3)$$

Langkah 2: Dari persamaan regresi di atas, NDA (non diskrit) bisa dihitung menjumlahkan kembali koefisien beta (β), sebagai berikut:

$$NDAit = \beta_1 (1/A_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REVt/Ait - 1 - \Delta RECt/Ait-1) + \beta_3 (PPEt/Ait1) \dots \dots \dots (4)$$

Langkah 3: Selain itu, angka discretionary accruals bisa dihitung sebagai berikut

$$DAit = (TAit/A_{i,t-1}) - NDAit \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

- TACit : Total akrual perusahaan i dalam periode tahun t
- NIt : Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t
- CFOit : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t
- $\Delta REVit$: Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t
- $\Delta RECit$: Perubahan piutang usaha perusahaan i pada tahun t
- PPEit : Aset tetap perusahaan i dalam periode tahun t
- $Ait-1$: Total aset perusahaan i dalam periode tahun t
- NDAit : Nondiscretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t
- DAit : Discretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t
- ε : error

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu skala nilai membuktikan besar kecilnya Perusahaan variabel diukur dengan total aset perusahaan. Total aset perusahaan tersebut lalu dikonversi ke bentuk logaritma natural (LN).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Asset} \dots \dots \dots (5)$$

Populasi dan Sample

Data dari penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2021 dan data data dari penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh *leverage* dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

Berikut sampel penelitian yang digunakan:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021	63
2	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara rutin pada tahun 2019 - 2021	(7)
3	Perusahaan yang pada laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah	(32)
Total Sampel		24
Total Observasi (24 x 3 Tahun)		72

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	72	0,0074	19,5618	2,228271	3,2712384
GCG KI	72	0,0000	0,9562	0,143913	0,2864540
GCG KM	72	0,0000	0,9750	0,523221	0,3338838
Ukuran Perusahaan	72	7,5015	11,9989	10,391419	1,2351242
Manajemen Laba	72	-20,3109	13,2000	-1,036218	3,7083676
Valid N (<i>listwise</i>)	72				

Uji Statistik F

- Jika signifikansi $\leq 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $\geq 0,05$ menandakan bahwa tidak ada faktor independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	136,619	5	27,324	3,507
	<i>Residual</i>	514,242	66	7,792	
	<i>Total</i>	650,861	71		
a. Dependent Variable: Manajemen_Laba					
b. Predictors: (<i>Constant</i>), <i>Unstandardized Residual</i> , Ukuran_Perusahaan, Kepemilikan_Institusional, <i>Leverage</i> , Kepemilikan_Manajerial					

Tabel 3 menunjukkan nilai sig dari F sebesar 0,007 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$) dan F hitung nya sebesar $3,507 > F$ tabel nya sebesar 2,74, jadi dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, semua variabel secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba.

Uji t Statistik (Uji Partial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika sig dari t hitung $<0,05$, maka H_0 ditolak

Jika sig dari t hitung $>0,05$, maka H_1 diterima

Tabel 4. Uji t Statistik (Uji Partial)

Variabel	Prediksi Arah	Coefficients B	T	Sig.	Sig. One Tailed	Kesimpulan
(Constant)		0,674	0,175	0,862	0,431	
Leverage	(+)	1,796	4,537	0,000	0,000	H1 Diterima
Kepemilikan_Manajerial	(-)	-0,362	-3,947	0,000	0,000	H2 Diterima
Kepemilikan_Institusional	(-)	-1,330	-2,197	0,031	0,016	H3 Diterima
Ukuran_Perusahaan	(+)	0,259	3,966	0,033	0,017	H4 Diterima

Hasil uji regresi diatas, maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 VK_1 + e$$

$$Y = 0,674 + (1,796)X_1 + (-0,362)X_2 + (-1,330)X_3 + (0,259)VK + e \dots\dots\dots(6)$$

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil (Tala & Karamoy, 2017 ; Putri, 2021), penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa variabel leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Tindakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh banyaknya rasio leverage yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin naik tingkat manipulasi yang dilakukan pihak manajer yaitu melakukan Tindakan manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Panjaitan & Muslih, 2019), penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam hal ini, teori keagenan yang menyatakan bahwa dapat menghubungkan manajemen laba yang ditekankan pentingnya penyerahan operasionalitas perusahaan dari pemilik (*principal*) kepada pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk mengelola perusahaan dengan baik (*agent*). Konsep manajerial yang mengatur hubungan antara pemilik dan pengelola yang menyatakan bahwa setiap pihak mempunyai hak dan wewenang (Godfrey, 2020).

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian (Yovianti & Dermawan, 2020) penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam hal ini yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dikarenakan kepemilikan institusional belum bisa dijadikan sebagai penyatu kepentingan antara pihak manajemen dengan investor karena pihak manajemen yang sekaligus bertindak sebagai investor belum dapat mengendalikan perusahaan sesuai keinginannya investor (Dimara & Hadipratijno, 2017 ; Utami et al , 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, GCG KI tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, GCG KM tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada PT Herfinta F&P Kebun Aek Batu*. 2(1), 1248–1255.
- Aldridge. (2006). Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang sehat, . *Damar Media Pustaka* .
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Christensen, T. E., Cottrell, D. M., & Baker, R. E. (2019). *Advanced financial accounting*.
- Dwiarso Utomo, S., Sumaryati, A., & Oktaviana, J. (n.d.). *Interdisciplinary Research Review Factors affecting earnings management: manufacturing companies in Indonesia* (Vol. 15, Issue 2).
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 2).
- Hakiki, I., & Dalimunthe, S. (2022). *Determinants Of Earnings Management On Manufacturing Companies*.
- Inggriani, T., & Nugroho, I. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. 11(2).
- Irawan. (2019). *Pengaruh Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Di BEI_Irawan,2019*. 11.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://ssrn.com/abstract=94043>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=94043><http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kania Paramitha, D. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Kurniawan, R., & Fuad, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(4), 3566–3578. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1181>